

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan transformasional di Bagian Produksi PDAM Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu yang diukur melalui dimensi karisma, inspirasi, stimulasi intelektual dan kepekaan individu dipersepsi baik.
- 2) Kepuasan kerja pegawai Bagian Produksi PDAM Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu yang diukur melalui dimensi moral, disiplin dan prestasi kerja dipersepsi baik.
- 3) Adanya hubungan positif antara kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh atasan langsung di Bagian Produksi dengan kepuasan pegawai pegawai pada Bagian Produksi PDAM Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu. Tingkat hubungan yang dimiliki antara kepemimpinan transformasional dengan kepuasan kerja adalah rendah tetapi hubungan tersebut memiliki implikasi yang positif diantara keduanya.

#### **5.2. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dikemukakan berdasarkan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan dahulu. Beberapa rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam rangka mengoptimalkan kepemimpinan transformasional, masing-masing atasan langsung pada Bagian Produksi harus lebih memperhatikan

karisma yang dimiliki terlebih lagi pada indikator menanamkan rasa bangga kepada pegawai terhadap perusahaan.

- 2) Hasil temuan tentang variabel kepuasan kerja pegawai yang menunjukkan kepuasan kerja yang ditampilkan oleh pegawai Bagian Produksi PDAM Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu pada dimensi moral belum optimal dan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan dimensi lain. Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan agar pegawai memperhatikan masalah moral terutama pada indikator ketulusan yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Meningkatkan ketulusan dapat dilakukan dengan cara melaksanakan kewajiban dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga secara ikhlas.
- 3) Pelaksanaan kepemimpinan transformasional memiliki hubungan positif dengan kepuasan kerja pegawai. Oleh sebab itu perusahaan harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut untuk dijadikan salah satu indikator guna meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan kepemimpinan transformasional yang telah berlaku dalam perusahaan meliputi karisma, inspirasi, stimulasi intelektual dan kepekaan individu yang dimiliki oleh setiap atasan langsung. Dengan adanya perhatian dari masing-masing individu mengenai dimensi kepemimpinan transformasional maka diharapkan pegawai akan mendapatkan kepuasan kerja yang tinggi. Pegawai yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi akan bekerja secara optimal yang nanti akan berdampak pada kualitas pelayanan yang dihasilkan. Pelayanan yang diberikan akan

membawa dampak bagi citra perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan serta kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.

